

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh positif dukungan manajemen puncak, pemanfaatan teknologi informasi, dan kemampuan teknik personal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa:

1. Variabel independen dukungan manajemen puncak (X1) menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,646 dengan tingkat signifikansi 0,520 atau lebih besar dari ($>$) 0,05 yang menggambarkan bahwa hipotesis H1 ditolak dengan kesimpulan dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Sari, et al. (2022), yang menyatakan bahwa ada pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
2. Variabel independen pemanfaatan teknologi informasi (X2) menunjukkan nilai t hitung sebesar 9,798 dengan tingkat signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari ($<$) 0,05. Ini menggambarkan bahwa hipotesis H2 diterima yang memberi kesimpulan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ramdah, et al (2022), yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi ada pengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
3. Variabel independen kemampuan teknik personal (X3) menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,114 dengan tingkat signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari ($<$) 0,05. Hasil uji tersebut menyatakan bahwa H3 diterima sehingga menghasilkan kesimpulan bahwa variabel kemampuan teknik personal berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu milik Muslim, et al. (2022) yang menyatakan bahwa hasil penelitian secara

simultan kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang meliputi:

1. “Sampel penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk keseluruhan perusahaan retail yang menggunakan sistem informasi akuntansi dikarenakan sampel penelitian yang digunakan terbatas hanya pada perusahaan ritel di wilayah Jakarta dan Tangerang.”
2. Nilai adjusted r square sebesar 0,783 menandakan bahwa bahwa variabel dukungan manajemen puncak, pemanfaatan teknologi informasi, dan kemampuan teknik personal mampu menjelaskan variabel efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 78,3% yang dimana 21,7% lainnya dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang telah dijabarkan, saran untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Melakukan pendistribusian kuesioner dengan lingkup yang lebih luas, menambah jumlah sampel, atau memperluas objek penelitian dengan menggunakan sektor industri lain, seperti industri properti, industri manufaktur, dll.
2. Melakukan penelitian dengan variabel independen lain yang berada di luar model penelitian ini, seperti kompleksitas tugas, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan pelatihan karyawan.

5.4 Implikasi

Hasil penelitian ini menyatakan adanya implikasi bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi dapat ditingkatkan dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi dan kemampuan teknik personal.

1. Dukungan manajemen puncak yang meliputi perhatian terhadap kinerja sistem informasi akuntansi tidak mempengaruhi efektivitas sistem informasi

akuntansi, hal ini disebabkan karena bagi para pengguna manajemen puncak hanya berfungsi sebagai pedoman umum dalam aktivitas sistem informasi akuntansi dan tidak memiliki pengalaman mengoperasikan sistem informasi akuntansi, sehingga dukungan yang diberikan tidak memenuhi kebutuhan sistem informasi akuntansi.

2. Pemanfaatan teknologi informasi meliputi fleksibilitas, kemudahan penggunaan, keandalan sistem, aksesibilitas sistem dan ketepatan waktu berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh karyawan. Pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan oleh para pengguna dapat mengoptimalkan kinerja sistem informasi akuntansi yang digunakan sehingga menghasilkan hasil informasi formal yang berkualitas dan tepat waktu sehingga sistem informasi akuntansi dapat dianggap efektif.
3. Kemampuan teknik personal yang meliputi kemampuan spesialis dan kemampuan generalis berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sehingga dalam hal ini membantu karyawan dalam proses pengoperasian sistem informasi akuntansi berdasarkan kemampuan teknik personal yang diperolehnya, dan melalui pelatihan yang tepat, perusahaan dapat membantu karyawan beradaptasi dengan sistem informasi akuntansi yang ada sehingga pekerjaan yang dilakukan dapat berjalan lancar dan dengan begitu sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh dapat dikatakan efektif dengan menghasilkan informasi formal yang berkualitas bagi para penggunanya.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A